BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan atas data penelitian yang ditemukan di lapangan baik melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara tentang peran guru PAI dalam pengembangan emosi peerta didik di SMP Islam Sidoarjo tersebut diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi emosi peserta didik di SMP Islam dapat dikatakan baik karena mereka mengalami fase-fase yang seharusnya dilewati dalam perpindahan pengembangan dari remaja menuju dewasa. Dikatakan normal karena mereka pernah mengalami perasaan kasih sayang, gembira, takut, kecewa, amarah dan lain-lain.
2. peran guru PAI dalam pengembangan emosi peserta didik di SMP Islam Sidoarjo adalah sebagai uswatun hasanah, sebagai pembimbing, sebagai pengganti orang tua, sebagai pemimpin atau direktur belajar, meningkatkan kesadaran diri anak dengan membina dan memberikan pelatihan sehingga peserta didik dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Peran guru dalam meningkatkan pengaturan diri anak, yaitu dengan cara guru memberikan kreatifitas-kreatifitas pada anak melalui tugas yang dikemas dalam sebuah permainan-permainan, karena pada dasarnya permainan mengajarkan anak untuk kreatif. Peran guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan emosi peserta didik, yaitu dengan menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman, memberikan perhatian, reward kepada siswa yang berprestasi tanpa membeda-bedakan ras, suka, dan agama. Peran guru dalam meningkatkan empati pada peserta didik, guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik, untuk selalu berbuat baik kepada sesama, yang terakhir peran guru dalam keterampilan sosial peserta didik agar mereka dapat membendung emosi dan cerdas dalam mengendalikan emosi yang dilakukan dengan keseharian perilaku anak sehari-hari dilingkungan sekolah. Selain itu guru juga membimbing dam memberikan pengarahan serta memberikan suri tauladan yang baik bagi anak didiknya, sehingga kesan dan pesan yang disampaikan dan yang dilihat oleh guru dapat dicontoh dan ditiru oleh anak didiknya.

B. Saran

Dengan memerhatikan uraian-uraian diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Langkah guru dalam pengembangan emosi anak sehari-hari membimbing, mengarahkan dan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kesadaran diri, sehingga diperlukan perhatian guru yang luas terhadap peningkatan kecerdasan emosional itu sendiri dan manfaatnya pada anak didik maupun pada guru, adapun indikator pengembangan emosi yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMP Islam Sidoarjo dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak.

2. Adanya fase pengembangan emosi, yang mana terjadi dalam dua lingkungan, maka diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua sehingga hal ini dapat meningkatkan kemungkinan apa yang telah dipelajari oleh anak dalam pelajaran keterampilan emosional tidak akan tertinggal dirumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id